

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dagang, karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan. Sedikit saja terdapat kesalahan informasi persediaan barang akan mengakibatkan berbagai masalah salah satunya adalah kekosongan barang dan penumpukan barang di gudang.

Perkembangan teknologi di Indonesia sedang mengalami proses revolusi penerapan dari teknologi komputer yang disebut *computerization* (komputerisasi). Kemajuan teknologi tersebut berpengaruh pada perkembangan pengolahan data.

Dengan memperhatikan situasi perdagangan dan perkembangan teknologi saat ini dan masa depan yang menuntut pelaku bisnis untuk lebih proaktif dari usaha yang lebih kompetitif dan variatif, maka sangat dibutuhkan suatu sistem informasi dalam bidang perdagangan khususnya persediaan barang.

Komputer layak disebut sebagai sistem informasi organisasi. Output informasi dari komputer diperlukan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Kecepatan dan ketepatan komputer sangat bermanfaat dalam pengolahan data pada berbagai aplikasi bisnis.

Sistem Informasi Manajemen merupakan kumpulan dari suatu sistem informasi yang ada dalam suatu perusahaan dan salah satunya adalah sistem inventory (persediaan barang). Dengan semakin meningkatnya volume penjualan, maka kebutuhan akan persediaan barang juga akan semakin meningkat, oleh karena itu perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang baik untuk pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Trendmart Swalayan bergerak dibidang retail yang menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat. Sistem pengolahan data persediaan barang pada Trendmart Swalayan Yogyakarta merupakan salah satu kegiatan administrasi. Tujuannya adalah memberikan informasi mengenai data penjualan, data pembelian dan data stok barang pada Trendmart Swalayan.

Mekanisme Sistem Informasi Inventory yang ada pada Trendmart Swalayan adalah Sistem Semi Komputerisasi, yaitu sistem sudah melibatkan komputer dalam sebagian pekerjaan sehari-hari dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini mendorong perlunya pembenahan atau penciptaan sistem-sistem yang dapat membantu pelaksanaan kerja.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI ACTIVEX DATA OBJECT VISUAL BASIC 6.0 PADA APLIKASI SISTEM INFORMASI INVENTORY DI TRENDMART SWALAYAN YOGYAKARTA".

Dengan sistem terkomputerisasi tersebut diharapkan dapat lebih efisien dan efektif serta kecepatan informasi yang menunjang sistem pengolahan data persediaan barang pada Trendmart Swalayan. Pembuatan sistem informasi persediaan barang ini menggunakan pemrograman Visual Basic 6.0 dan untuk basis data menggunakan SQL Server 2000. Sistem ini bersifat Client-Server, sehingga dalam aplikasinya dibutuhkan minimal dua buah komputer, satu sebagai server dan satu lagi sebagai client. Untuk itu dibutuhkan penginstalan untuk kedua komputer tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang ada pada Trendmart Swalayan adalah sering kali tidak mengetahui dengan tepat dan akurat mengenai status persediaan barang pada waktu tertentu. Hal ini disebabkan karena tidak adanya sistem komputerisasi pada sistem gudang yang menyebabkan pencarian barang memakan waktu yang lama.

Dalam sistem pengolahan data di Trendmart terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan-kelebihannya sebagai berikut:

1. Terdapat security system yaitu setiap bagian mempunyai hak akses dan interface (tampilan) yang berbeda sesuai dengan informasi dan laporan yang diperlukan.
2. Sudah terdapat laporan pembelian dan penjualan.

Adapun kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem pengolahan data persediaan barang pada Trendmart Swalayan adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat aplikasi yang memungkinkan terjadinya pengulangan pemasukan data yang sama dengan data yang ada. Seharusnya tidak boleh terjadi karena mengakibatkan berlebihnya data dan sulitnya melihat laporan yang riil dan valid.
2. Pelayanan informasi bagi pihak yang memerlukan kurang optimal. Misalnya nilai stok barang di komputer dan lapangan tidak sama, hal ini dikarenakan adanya ketidaktepatan SDM dalam melakukan pengolahan data barang dan membedakan jenis kemasan barang.
3. Belum optimalnya sistem manajemen basis data persediaan barang.
4. Sistem sirkulasi barang yang terdapat di bagian gudang dengan yang di pajang (bagian display) belum terintegrasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan sulitnya mendapat informasi yang riil.
5. Lambatnya sistem manual.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut di atas, timbul suatu permasalahan "Bagaimana merubah sistem inventory yang dilakukan secara semi komputerisasi menjadi sistem yang terkomputerisasi secara penuh sehingga dapat diperoleh hasil akhir berupa informasi yang efisien serta akurat sehingga bisa dimanfaatkan oleh pihak yang bersangkutan dalam mengambil keputusan yang tepat dan gagasan

untuk menggunakan komputer sebagai suatu sistem informasi manajemen (SIM), karena menyadari kebutuhan para pihak yang berkompeten akan informasi untuk pemecahan masalah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada khususnya dalam bidang penyediaan informasi persediaan barang, maka permasalahan akan dititik beratkan dalam bidang layanan informasi persediaan barang yang mendukung proses penjualan dan pembelian barang, dengan demikian maka kebutuhan pembuatan laporan disesuaikan dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh bagian persediaan barang yaitu laporan pembelian, laporan penjualan, retur pembelian, retur penjualan, mutasi, dan stok barang.

1.4 Maksud Dan Tujuan

Dengan adanya sistem komputerisasi yang berupa Aplikasi Sistem Inventory, Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan laporan yang informatif, yaitu:

1. Mendefinisikan dan menemukan penyelesaian dari suatu masalah yang telah dianalisis secara sistematis, efektif dan efisien.
2. Memberikan berbagai contoh untuk menggambarkan bagaimana aplikasi bisnis atas sistem informasi dapat mendukung proses bisnis sebuah perusahaan, pengambilan keputusan manajerial, dan berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif.

3. Dapat mengetahui secara jelas dan lengkap persediaan barang yang ada di Trendmart Swalayan.
4. Dapat memeriksa semua data yang ada dalam stok barang secara cepat dan tepat.
5. Dapat melihat secara terperinci data penjualan yang dilakukan tiap hari, bulan dan tahun.
6. Mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan secara manual, misalnya dalam perhitungan jumlah persediaan barang.

Adapun tujuan yang ditempuh dalam informasi inventory adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan yang akan ditempuh di masa yang akan datang dalam pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kepentingannya.
2. Menghasilkan suatu sistem informasi persediaan barang yang dapat memberikan informasi tentang status barang yang ada di gudang, sehingga terpenuhinya permintaan pemakai.
3. Efisien dalam operasinya yang menyangkut waktu dan tenaga.
4. Untuk mengolah data suatu sistem informasi persediaan barang yang dapat mendorong segala aktivitas pengadaan barang di Trendmart Swalayan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Didalam mengumpulkan data dan mencari fakta dalam rangka pemecahan masalah yang ada, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Suatu metode penelitian yang dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang di teliti untuk memperoleh informasi tambahan yang dijadikan bahan penelitian.

2. Metode Wawancara

Suatu metode pengumpulan data dimana penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber daya manusia yang diyakini dapat menjadi sumber pengambilan data untuk kemudian bisa di dapat informasi yang dibutuhkan penulis.

3. Metode Kepustakaan

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan bersumber dari literatur (buku-buku yang mendukung) untuk mendapatkan konsep teori mengenai masalah yang diteliti.

4. Metode Kuisioner

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pertanyaan terstruktur mengenai masalah yang diteliti yang dapat dijawab tanpa harus bertemu muka.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB. I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Metode Pengumpulan Data, Sistematika Penulisan dan Rencana Kegiatan.

BAB. II DASAR TEORI

Bab ini menguraikan dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Tugas Akhir beserta software yang akan digunakan.

BAB. III TINJAUAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan dan sistem yang ada dalam perusahaan.

BAB. IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang pembuatan perangkat lunak sistem informasi persediaan barang dan output yang akan dihasilkan dalam pembuatan program ini.

BAB. V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang literatur-literatur yang digunakan.

LAMPIRAN

Berisi tentang listing program.

